

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
*30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013***

**SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013/
*FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama : Jason Fitzgerald Murphy
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta
Alamat domisili : Atmaya Residence
Cilandak Barat, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Hardeep Khangura
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta
Alamat domisili : Kemang Dalam, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

We, the undersigned :

- Name : Jason Fitzgerald Murphy
Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta
Domicile address : Atmaya Residence
West Cilandak, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : President Director
- Name : Hardeep Khangura
Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta
Domicile address : Kemang Dalam, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements;
- PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur/ President Director

Hardeep Khangura
Direktur/ Director

Jakarta, 24 Juli/July 2014

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DAN 31 DESEMBER 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2014
AND 31 DECEMBER 2013**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	55,746	3	342,949	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha: Rp 7.714 (2013: Rp 6.298)	370,002	4	271,884	Third parties, net of provision for impairment of trade receivables: Rp 7,714 (2013: Rp 6,298)
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	2,052		2,496	Related parties -
- Pihak ketiga	331		12,088	Third parties -
Persediaan	4,431,044	5	4,426,876	Inventories
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	211,122	12a	259,113	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	237,249	12a	157,634	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	46,346		60,222	Prepayments
Uang muka	<u>135,194</u>		<u>1,903</u>	Advances
Jumlah aset lancar	<u>5,489,086</u>		<u>5,535,165</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	58,060		114,835	Advances for fixed assets
Beban dibayar dimuka	24,166		23,794	Prepayments
Aset pajak tangguhan	827,348	12d	537,624	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 1.011.288 (2013: Rp 973.452)	3,508,621	6	2,992,509	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 1,011,288 (2013: Rp 973,452)
Goodwill	19,871		19,871	Goodwill
Aset lain-lain	<u>8,514</u>		<u>8,218</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,446,580</u>		<u>3,696,851</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>9,935,666</u>		<u>9,232,016</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DAN 31 DESEMBER 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2014
AND 31 DECEMBER 2013**

(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1,318,105	7	2,456,748	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	81,779	8	14,371	Related parties -
- Pihak ketiga	210,545	8	338,839	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	-		7,919	Related parties -
- Pihak ketiga	59,439		23,974	Third parties -
Utang cukai	1,402,960	9	1,048,739	Excise payable
Akrual	972,277	10	574,583	Accruals
Provisi jangka pendek	10,004		47,503	Short-term provision
				Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	127,972		130,756	Share-based payment liabilities
Liabilitas pembayaran berbasis saham	28,819		-	Taxes payable:
Utang pajak:				Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan	-		30,667	Other taxes -
- Pajak lainnya	<u>29,476</u>	12b	<u>21,888</u>	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>4,241,376</u>		<u>4,695,987</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	5,300,000	11	3,300,000	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan	2,669	12d	-	Deferred tax liabilities
				Post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>366,050</u>	13	<u>354,164</u>	
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>5,668,719</u>		<u>3,654,164</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 21.546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				Authorised - 21,546,000,000 - shares with per value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	362,000	14	362,000	Issued and fully paid - 7,240,005,000 shares
Tambahan modal disetor	254,928	15	254,928	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,000	16	4,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>(595,357)</u>		<u>260,937</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>25,571</u>		<u>881,865</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9,935,666</u>		<u>9,232,016</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/</u>	<u>2013</u>	
	<u>(Enam bulan/</u>	<u>Notes</u>	<u>(Enam bulan/</u>	
	<u>Six months)</u>		<u>Six months)</u>	
Pendapatan bersih	6,755,590	18	5,635,708	Net revenue
Beban pokok penjualan	<u>(6.165.379)</u>	19	<u>(4.824.391)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	<u>590,211</u>		<u>811,317</u>	Gross profit
(Beban)/penghasilan operasi				Operating (expenses)/income
Beban penjualan	(1,025,980)	20a	(1,132,954)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(370,600)	20b	(284,136)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(1,758)		(40,101)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	3,379		3,574	Other operating income
Keuntungan lainnya, bersih	<u>1,375</u>		<u>64.979</u>	Other gains, net
	<u>(1,393,584)</u>		<u>(1,388,638)</u>	
Rugi usaha	(803,373)		(577,321)	Operating loss
Beban keuangan	(319,985)		(107,552)	Finance cost
Penghasilan keuangan	<u>143</u>		<u>561</u>	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,123,215)		(684,312)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>266,921</u>	12c	<u>147,600</u>	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	(856,294)		(536,712)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(856,294)</u>		<u>(536,712)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>(856,294)</u>		<u>(536,712)</u>	Loss attributable to owners of the parent
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>(859,294)</u>		<u>(536,712)</u>	Comprehensive loss attributable to owners of the parent
Rugi bersih per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(118,3)</u>	17	<u>(74,1)</u>	Net loss per share-basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2014
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent</u>						
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2013	362,000	254,928	1,303,005	4,000	1,923,933	Balance at 1 January 2013
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,042,068)	-	(1,042,068)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2013	<u>362,000</u>	<u>254,928</u>	<u>260,937</u>	<u>4,000</u>	<u>881,865</u>	Balance at 31 December 2013
Rugi komprehensif masa enama bulan 2014	-	-	(856,294)	-	(856,294)	Comprehensive loss for six months period 2014
Saldo 30 Juni 2014	<u>362,000</u>	<u>254,928</u>	<u>(595,357)</u>	<u>4,000</u>	<u>25,571</u>	Balance at 30 June 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR SIX MONTHS
PERIOD ENDED 30 JUNE 2014 AND 2013**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
	(Enam bulan/ Six months)	(Enam bulan/ Six months)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,660,901	5,541,124	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok & karyawan	(7,163,354)	(6,406,353)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(19,342)	(58,893)	<i>Tax payment</i>
Aktivitas operasi lainnya, bersih	173	12,414	<i>Other operating activities, net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(521,622)	(911,708)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(512,282)	(177,447)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	74	1,484	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Hasil penjualan entitas anak	-	70,000	<i>Proceed from sale of subsidiary</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(512,208)	(105,963)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	800,000	1,000,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2,000,000	-	<i>Proceeds from intercompany loan</i>
Pembayaran beban keuangan	(415,609)	(75,264)	<i>Payment of finance cost</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,000,000)	-	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,384,391	924,736	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	350,561	(92,935)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	(776,595)	(727,491)	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	(426,034)	(820,426)	Cash and cash equivalents at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents comprise the following:</i>
	2014	2013	
	(Enam bulan/ Six months)	(Enam bulan/ Six months)	
Kas dan setara kas	55,746	68,332	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(481,780)	(888,758)	<i>Bank overdrafts</i>
	(426,034)	(820,426)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH no. 247 tanggal 11 April 1987 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan no. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, no. 28 tanggal 4 Desember 2009 sehubungan dengan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk (lihat Catatan 1c). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan no. AHU-60718.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association are to engage in general trading, industry and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office is located at Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., domiciled in the United Kingdom.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed no. 247 of Misahardi Wilamarta, SH dated 11 April 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated 4 February 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia no. 90 dated 10 November 1989, Supplement no. 2990/1989.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH, substitute notary of Sutjipto, SH, no. 28 dated 4 December 2009 related to the merger with PT BAT Indonesia Tbk (see Note 1c). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter no. AHU-60718.AH.01.02 year 2009 dated 11 December 2009.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Tahun/ Year		
1989	Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	<i>Initial Public Offering 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.</i>
1994	Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	<i>Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.</i>
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 saham.	<i>Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.</i>
2000	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama dengan total 53.200.000 lembar saham. Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	<i>Limited Public Offering I in respect of a rights issue with pre-emptive rights ("HMETD"). Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with total shares issued 53,200,000 shares. Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total shares issued 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.</i>
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	<i>Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.</i>
2001	Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	<i>Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan
(lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sependengali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitias BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in capital structure (continued)

**Tahun/
Year**

2002 | *Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.*

2010 | *Effective on 1 January 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.*

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

d. Group structure

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2014	2013	2014	2013
Entitas anak langsung/ <i>Direct subsidiaries</i>						
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1997	99.99%	99.99%	12,024,754	10,805,391
PT Java Tobacco (JVT)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2007	99.99%	99.99%	239,581	117,269
PT Pantura Tobacco (PTT) ¹⁾	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	-	99.99%	99.99%	10,529	10,401
PT Cipta Pesona Bintang (CPB) ²⁾	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	-	100%	100%	507	503
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ <i>Distributor of cigarettes</i>	2013	100%	100%	6,169,640	3,907,410
Entitas anak BP/ <i>Subsidiaries of BP</i>						
PT Lestari Putra Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1995	99.99%	99.99%	757,222	882,452
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1993	100%	100%	967,699	1,404,140
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (TRN)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1985	100%	100%	6,073,215	4,078,655
Entitas anak LWS/ <i>Subsidiaries of LWS</i>						
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2001	100%	100%	126,535	224,122
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2010	100%	100%	152,179	154,546
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2009	100%	100%	100,745	140,859
Entitas anak PDS/ <i>Subsidiary of PDS</i>						
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1957	100%	100%	74,558	84,498

1) PTT masih dalam kondisi tidak aktif

1) *PTT is still dormant*

2) CPB masih dalam kondisi tidak aktif

2) *CPB is still dormant*

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Hendro Martowardojo ¹⁾
Komisaris	Brendan James Brady Michael Scott Hayes ²⁾
Komisaris Independen	James Richard Suttie Silmy Karim
Direksi	
Presiden Direktur	Jason Fitzgerald Murphy
Direktur	Hardeep Khangura Tang Chung Leong Prijunatmoko Sutrisno

- ¹⁾ Hendro Martowardojo juga merupakan Komisaris Independen
²⁾ Michael Scott Hayes menggantikan Richard Remon Bakker per 1 Juni 2014.

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari:

	<u>30 Juni/June 2014 dan/and 31 Desember/December 2013</u>
Ketua	James Richard Suttie
Anggota	Johanes Sutrisno Subarto Zaini

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, Perseroan dan entitas anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 8.153 orang dan 8.035 orang (tidak diaudit). Jumlah biaya karyawan untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 456,1 miliar dan Rp 430,9 miliar, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 24 Juli 2014.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
		Board of Commissioners
	Hendro Martowardojo ¹⁾	<i>President Commissioner</i>
	Brendan James Brady	<i>Commissioners</i>
	Richard Remon Bakker	
	James Richard Suttie	<i>Independent Commissioners</i>
	Silmy Karim	
		Board of Directors
	Jason Fitzgerald Murphy	<i>President Director</i>
	Hardeep Khangura	<i>Directors</i>
	Tang Chung Leong	
	Prijunatmoko Sutrisno	

- ¹⁾ *Hendro Martowardojo is also acting as Independent Commissioner*
²⁾ *Michael Scott Hayes replaced Richard Remon Bakker per 1 June 2014.*

The composition of the Company's Audit Committee at 30 June 2014 and 31 December 2013 consisted of the following:

		<i>Chairman</i>
		<i>Members</i>

As at 30 June 2014 dan 2013, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 8,153 persons and 8,035 persons respectively (unaudited). Total employee costs for the six months ended 30 June 2014 and 2013 are amounted to Rp 456.1 billion and Rp 430.9 billion, respectively, including costs for non-permanent employees.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries (the "Group") were prepared by the Directors and completed on 24 July 2014.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

**STANDAR AKUNTANSI BARU YANG
BERLAKU EFEKTIF SETELAH TAHUN
2013**

Standar akuntansi revisi berikut yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, yang telah dipublikasikan dan akan efektif setelah tahun 2013:

- PSAK 38 (Revisi/Revised 2010) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/
Business Combination on Entities Under Common Control
- Penyesuaian/Improvement PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/
Financial Instruments: Disclosure
-
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement
- PSAK 1 (Revisi/Revised 2013) : Penyajian Laporan Keuangan/
Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (Revisi/Revised 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial
Statements
- PSAK 24 (Revisi/Revised 2013) : Imbalan Kerja/Employee Benefits

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(continued)**

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated interim financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated interim statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

**NEW ACCOUNTING STANDARDS
EFFECTIVE AFTER 2013**

The following revised accounting standards which are relevant to the Group's operation, were published and will be effective after 2013:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Dalam penggabungan usaha selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Dalam penggabungan usaha antara entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya sedemikian rupa seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari aset bersih yang diterima pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("SNTRES"), yang disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam unsur ekuitas.

Hasil usaha entitas anak dikeluarkan dari laporan keuangan interim konsolidasian sejak tanggal pelepasannya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated interim financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated interim financial statements.

In business combinations other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its result of operation is included in the consolidated interim financial statements from the date on which control commences.

In business combinations between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined on a carryover basis as if the business combinations had been effective since the beginning of the earliest period presented.

The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in restructuring transactions between entities under common control is booked as the "Difference in Value Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" ("DUCC"), which is presented as part of "Additional Paid in Capital" in equity section.

Results of subsidiaries disposed are excluded from the consolidated interim financial statements from the date of disposal.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

c. Goodwill (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan.

d. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi interim konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>30 Juni/ June 2014</u>
Dolar AS ("USD")	11,969
Euro ("EUR")	16,333
Poundsterling ("GBP")	20,380

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Goodwill (continued)

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination", goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated interim financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated interim statements of income.

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	12,189	US Dollar ("USD")
	16,821	Euro ("EUR")
	20,096	Poundsterling ("GBP")

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan metode identifikasi khusus untuk persediaan pita cukai. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Aset tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Management establish a provision for impairment of receivables by reviewing receivable balances individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method for raw materials and by specific identification method for excise stamps. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed assets

The Group adopts the cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	5 - 15	<i>Machinery</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan	3 - 10	<i>Equipment</i>

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Sebelum 1 Januari 2012, beban awal pengurusan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari beban tangguhan. Terkait dengan penerapan ISAK 25 yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012, Perseroan mereklasifikasi nilai buku beban tangguhan yang berasal dari biaya awal pengurusan legal hak atas tanah sebesar Rp 25,2 miliar ke dalam jumlah tercatat hak atas tanah pada tahun 2012.

Land rights are stated at cost and are not depreciated. Prior to 1 January 2012, initial legal costs of land rights were recognised as a part of deferred charges. Following the implementation of ISAK 25, which was effectively applied as of 1 January 2012, the Group reclassified the net book value of deferred charges arising from initial legal costs of land rights amounting to Rp 25.2 billion into carrying amount of land rights in 2012.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset tetap dalam pembangunan". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun Aset Tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the appropriate Fixed Asset accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Metode depresiasi, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of income.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman, termasuk utang obligasi, diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

i. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings, including bonds payable, are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group have an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan Pajak Pertambahan Nilai terkait atas rokok yang telah dijual dan disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari taman rekreasi diakui pada saat tiket masuk telah terjual ke pelanggan.

k. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Revenue recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold and is shown net of returns.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sales of cigarettes are recognised when the products are delivered to customers. Revenue for the recreational park is recognised when entrance tickets are sold to customers.

k. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of consolidated income on a straight-line basis over the period of the lease.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi interim konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi interim konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated interim statements of income over the employees expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated interim statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation

The income tax expense comprises of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to recovered or paid.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

n. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2014 and 2013, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

o. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

Perhitungan atas pajak penghasilan dan pencadangan pajak

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability in the Group financial statement when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

p. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

q. Critical accounting estimates and judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Income tax calculation and tax reserve

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated interim financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from timing differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**q. Estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

**Perhitungan atas pajak penghasilan
dan pencadangan pajak (lanjutan)**

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan. Grup berkeyakinan akan dapat menggunakan aset pajak tangguhan yang tercatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian dan menghasilkan laba kena pajak di masa akan datang dimana kerugian pajak yang ada bisa dikompensasikan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12a dan 12e pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar Rp 202,7 miliar (2013: Rp 227,4 miliar)

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan interim konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Critical accounting estimates and
judgements (continued)**

**Income tax calculation and tax reserve
(continued)**

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets. The Group believes that it will ultimately recover the deferred tax assets recorded in consolidated interim statement of financial position and would generate future taxable profit which existing tax losses could be relieved.

As disclosed in Notes 12a and 12e as at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Group has claims for tax refund related with tax assessment letters amounting to Rp 202.7 billion (2013: Rp 227.4 billion).

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated interim financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Post-employment benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**q. Estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 2l. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Critical accounting estimates and
judgements (continued)**

**Post-employment benefits obligation
(continued)**

Determination of the discount rate is explained in Note 2l. For future salary increment rate, the Group use historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kas	<u>33,029</u>	<u>7,378</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank Central Asia Tbk	19,786	310,167	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	440	1,486	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	219	170	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Mega Tbk	12	452	PT Bank Mega Tbk -
- Lain-lain	1,213	1,013	Others -
Mata uang asing:			Foreign currencies:
- Deutsche Bank AG.	451	19,130	Deutsche Bank AG. -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1	2,893	Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd
- Lain-lain	<u>545</u>	<u>210</u>	Others -
	<u>22,667</u>	<u>335,521</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah:			Rupiah:
- PT BPD Jawa Timur	<u>50</u>	<u>50</u>	PT BPD Jawa Timur -
Jumlah kas dan setara kas	<u>55,746</u>	<u>342,949</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun dalam Rupiah	5%	5%	<i>Interest rates per annum on time deposits in Rupiah</i>

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	377,716	278,182	Rupiah -
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(7,714)</u>	<u>(6,298)</u>	<i>Less: Provision for impairment of trade receivables - third parties</i>
Jumlah piutang usaha	<u>370,002</u>	<u>271,884</u>	Total trade receivables

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 2,2 miliar (2013: Rp 1,1 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang diatas 120 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai penuh sebesar Rp 5,5 miliar (2013: Rp 5,2 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Lancar	347,241	258,965	
Lewat jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 - 30 hari	22,791	12,709	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,304	498	31 - 60 days
61 - 90 hari	819	594	61 - 90 days
91 - 120 hari	70	87	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>5,491</u>	<u>5,329</u>	More than 120 days
	377,716	278,182	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha-pihak ketiga	<u>(7,714)</u>	<u>(6,298)</u>	<i>Less: provision for impairment of trade receivable-third parties</i>
Jumlah piutang usaha	<u><u>370,002</u></u>	<u><u>271,884</u></u>	<i>Total trade receivables</i>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	6,298	5,266	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	1,416	2,767	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(1.735)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u><u>7,714</u></u>	<u><u>6,298</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES(continued)

Management analyse and review the quality of its trade receivables including provision for impairment based on receivables aging and individual customer circumstances

For all trade receivables with balance overdue by less than 120 days, management have performed individual analysis for related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 2.2 billion (2013: Rp 1.1 billion) considering several factors, such as financial condition of the customers. There was no impairment of trade receivables not due.

For all trade receivables with balance overdue by more than 120 days, management have established full provision for impairment of receivables amounting to Rp 5.5 billion (2013: Rp 5.2 billion) based on historical experience losses.

The aging of trade receivables is as follows:

The movement of the provision for impairment of trade receivables from third parties is as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Bahan baku	1,486,999	1,868,168	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	1,305,585	928,503	<i>Finished good</i>
Barang setengah jadi	1,112,125	1,163,202	<i>Semi finished goods</i>
Pita cukai	360,810	352,123	<i>Excise stamps</i>
Suku cadang dan lain-lain	<u>296,758</u>	<u>180,242</u>	<i>Spare parts and others</i>
	4,562,277	4,492,238	
Dikurangi: provisi persediaan usang dan tidak lancar	<u>(131,233)</u>	<u>(65,362)</u>	<i>Less: provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Jumlah persediaan	<u><u>4,431,044</u></u>	<u><u>4,426,876</u></u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for obsolete and slow moving of inventory is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	65,362	105,044	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	67,788	136,429	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	(1,654)	(173,987)	<i>Written-off</i>
Pemulihan	<u>(263)</u>	<u>(2,124)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u><u>131,233</u></u>	<u><u>65,362</u></u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at year end, management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2014, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai yang ditanggung oleh PT Chartis Insurance Indonesia sebesar Rp 5,8 triliun (2013: Rp 6,3 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2014, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks issued by PT Chartis Insurance Indonesia amounting Rp 5.8 trillion (2013: 6.3 trillion Rp), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	267,617	-	-	1,029	268,646	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	539,364	620	-	28,805	568,789	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	2,176,068	1,784	(50,618)	228,425	2,355,659	<i>Machinery</i>
Kendaraan	22,488	-	-	-	22,488	<i>Vehicles</i>
Peralatan	337,139	7,447	(8,713)	1,072	336,945	<i>Equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	<u>623,285</u>	<u>603,428</u>	<u>-</u>	<u>(259,331)</u>	<u>967,382</u>	<i>Assets under construction</i>
	<u>3,965,961</u>	<u>613,279</u>	<u>(59,331)</u>	<u>-</u>	<u>4,519,909</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(62,032)	(5,968)	-	-	(68,000)	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	(681,481)	(70,515)	50,513	-	(701,483)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(17,514)	(618)	-	-	(18,132)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	(176,263)	(18,744)	7,513	-	(187,494)	<i>Equipment</i>
	<u>(937,290)</u>	<u>(95,845)</u>	<u>58,026</u>	<u>-</u>	<u>(975,109)</u>	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	3,028,671				3,544,800	<i>Net book value before impairment</i>
Provisi penurunan nilai	(36,162)				(36,179)	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku setelah penurunan nilai	<u>2,992,509</u>				<u>3,508,621</u>	Net book value after impairment
31 Desember/December 2013						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	275,818	1,986	(10,187)	-	267,617	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	503,268	525	(9,745)	45,316	539,364	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	1,536,446	776	(14,865)	653,711	2,176,068	<i>Machinery</i>
Kendaraan	23,675	-	(1,612)	425	22,488	<i>Vehicles</i>
Peralatan	322,395	16,938	(16,578)	14,384	337,139	<i>Equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	<u>365,604</u>	<u>971,517</u>	<u>-</u>	<u>(713,836)</u>	<u>623,285</u>	<i>Assets under construction</i>
	<u>3,027,206</u>	<u>991,742</u>	<u>(52,987)</u>	<u>-</u>	<u>3,965,961</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(53,172)	(11,231)	2,371	-	(62,032)	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	(578,870)	(116,783)	14,172	-	(681,481)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(17,597)	(1,368)	1,451	-	(17,514)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	(155,977)	(34,889)	14,603	-	(176,263)	<i>Equipment</i>
	<u>(805,616)</u>	<u>(164,271)</u>	<u>32,597</u>	<u>-</u>	<u>(937,290)</u>	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	2,221,590				3,028,671	<i>Net book value before impairment</i>
Provisi penurunan nilai	(30,102)				(36,162)	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku setelah penurunan nilai	<u>2,191,488</u>				<u>2,992,509</u>	Net book value after impairment

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>30 Juni/ June 2013</u>	
Beban pokok penjualan	75,710	57,524	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	<u>20,135</u>	<u>18,505</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>95,845</u>	<u>76,029</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of fixed assets is as follows:

<u>30 Juni/June 2014</u>						
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Bangunan dan prasarana	(3,351)	2	-	-	(3,349)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(20,650)	(174)	3	-	(20,821)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(227)	-	-	-	(227)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	<u>(11,934)</u>	<u>-</u>	<u>152</u>	<u>-</u>	<u>(11,782)</u>	<i>Equipment</i>
	<u>(36,162)</u>	<u>(172)</u>	<u>155</u>	<u>-</u>	<u>(36,179)</u>	
<u>31 Desember/December 2013</u>						
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Bangunan dan prasarana	(2,673)	(678)	-	-	(3,351)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(14,448)	(6,235)	33	-	(20,650)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(231)	-	4	-	(227)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	<u>(12,750)</u>	<u>(484)</u>	<u>1,300</u>	<u>-</u>	<u>(11,934)</u>	<i>Equipment</i>
	<u>(30,102)</u>	<u>(7,397)</u>	<u>1,337</u>	<u>-</u>	<u>(36,162)</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, provisi penurunan nilai aset tetap sebesar masing-masing Rp 36,2 miliar dan Rp 36,2 miliar termasuk aset-aset dalam segmen operasi rokok yang dihentikan dari penggunaan aktif dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp 24,6 miliar dan Rp 24,4 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai aset tetap tersebut telah memadai untuk menutup kerugian. Beban penurunan nilai aset tetap ini dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".

As at 30 June 2014 dan 31 December 2013, provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 36.2 billion and Rp 36.2 billion, respectively, includes certain retired assets in the cigarettes segment with net book value of Rp Rp 24.6 billion and Rp 24.4 billion, respectively. Management believes that the provision for impairment of fixed assets is adequate to cover any loss on these assets. The impairment charge of these assets is recorded in "General and Administrative Expenses".

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 180 miliar and Rp 231 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Group has fully depreciated fixed assets which are still in use amounting Rp 180 billion and Rp 231 billion, respectively. There are no temporarily idle fixed assets.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai 2043, termasuk di dalamnya HGB sejumlah Rp 11,4 miliar (2013: Rp 11,6 miliar) yang masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, which will expire between 2014 until 2043, including HGB amounting to Rp 11.4 billion (2013: 11.6 billion) which are still in process of extension. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, Grup memiliki beberapa bidang tanah atas nama perorangan atau pihak lain sejumlah Rp 3 miliar (2013: Rp 25,5 miliar). Pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini, manajemen sedang dalam proses balik nama atas nama Grup dengan status HGB.

Pada tanggal 30 Juni 2014, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp 952 miliar (2013 : Rp 952 miliar) .

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2014 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 51% (2013 : 47%) dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Chartis Insurance Indonesia sebesar Rp 4,97 triliun (2013: Rp 4,96 triliun), PT Asuransi MSIG Indonesia sebesar USD 2,6 juta (2013: USD 2,8 juta) dan perusahaan asuransi lainnya sebesar Rp 29 miliar (2013: Rp 29 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

6. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2014, the Group owned several lands which are registered under individual names or other parties amounting to Rp 3 billion (2013: Rp 25.5 billion). At the date of these consolidated interim financial statements, management is in process of converting these land rights into the Group's name with HGB status.

As at 30 June 2014, the value of the Group's lands and buildings based on the sales value determine by tax authority ("NJOP") is Rp 952 billion (2013 : Rp 952 billion).

Assets under construction as at 30 June 2014 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 51% (2013 : 47%) from total project value and estimated to be completed in 2014.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, certain fixed assets of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks issued by PT Chartis Insurance Indonesia amounting to Rp 4.97 trillion (2013: Rp 4.96 trillion), PT Asuransi MSIG Indonesia amounting to USD 2.6 million (2013: USD 2.8 million) and other insurance companies Rp 29 billion (2013: Rp 29 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

7. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

7. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Cerukan			Bank overdraft
- Deutsche Bank AG.	307,598	479,628	Deutsche Bank AG.-
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	174,182	178,499	The Hongkong and Shanghai -
- PT Bank Central Asia Tbk	-	461,417	Banking Corporation Limited
	<u>481,780</u>	<u>1,119,544</u>	PT Bank Central Asia Tbk -
Pinjaman bank			Bank loans
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	800,000	1,000,000	The Hongkong and Shanghai -
- PT Bank Central Asia Tbk	-	300,000	Banking Corporation Limited
- Lainnya	36,325	37,204	PT Bank Central Asia Tbk -
	<u>836,325</u>	<u>1,337,204</u>	Others -
Jumlah	<u>1,318,105</u>	<u>2,456,748</u>	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

7. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) 7. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Deutsche Bank AG.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas cerukan, *letters of credit* dan penerbitan garansi untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 482 miliar dengan tingkat bunga efektif 7,75%-8,5% per tahun (2013: Rp 482 miliar dengan tingkat bunga 6%-7,5% per tahun). Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 174,4 miliar.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mendapatkan fasilitas cerukan untuk modal kerja Grup sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga efektif 8,25% per tahun (2013: 7%-8,25%) dan berlaku sampai dengan 30 November 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas yang belum terpakai adalah sebesar Rp 25,8 miliar.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka pendek tanpa agunan dari *The Hongkong and Shanghai Banking Corporate Limited* untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 1 triliun.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Fasilitas tanpa agunan menjadi sebesar 800 miliar. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini. Fasilitas tanpa agunan ini dikenakan tingkat bunga mengambang JIBOR + 1,85% per tahun berlaku sampai dengan 30 November 2014.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup Rp 700 miliar dan Rp 300 miliar. Kedua fasilitas ini dikenakan tingkat bunga efektif 9,25%-10% per tahun (2013: 7%-9,25%). Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 21 Agustus 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 1 triliun.

Deutsche Bank AG.

As at 30 June 2014 dan 31 December 2013, the Group has facilities for bank overdraft, letters of credit and issuance of guarantees to be used for working capital with total facilities of Rp 482 billion with effective interest rate of 7.75%-8.5% per annum (2013: Rp 482 billion with interest rate of 6%-7.5% per annum). These unsecured facilities can be utilised until 28 February 2015. As of 30 June 2014, the unused facilities amounted to Rp 174.4 billion.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

As at 30 June 2014 dan 31 December 2013, the Group obtained bank overdraft facility to be used for working capital amounting to Rp 200 billion. This unsecured facility bears an effective interest rate of 8.25% per annum (2013: 7%-8.25%) and can be utilised until 30 November 2014. As at 30 June 2014, the unused facility amounted to Rp 25.8 billion.

As at 28 March 2013, the Group obtained short-term bank loans facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited to be used for working capital amounting to Rp 1 trillion.

As at 31 March 2014, this unsecured facility change to amounted 800 billion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement This unsecured facility bears floating interest rate JIBOR + 1.85% per annum and can be utilised until 30 November 2014.

PT Bank Central Asia Tbk

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Group have bank overdraft and short term bank loan facilities to be used for working capital with total facilities of Rp 700 billion and Rp 300 billion, respectively. Both of these facilities bear effective interest rate of 9.25%-10% per annum (2013: 7%-9.25%). These unsecured facilities can be utilised until 21 August 2014. As at 30 June 2014, the unused facilities amounted to Rp 1 trillion.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

7. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) 7. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 185 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga efektif 10,52% per tahun (2013: 7,22%-8,10% per tahun) dan berlaku sampai dengan 3 Desember 2014 dan 31 Mei 2015. Pada tanggal, 30 Juni 2014 fasilitas yang belum terpakai adalah Rp 185 miliar.

Citibank N.A.

As at 30 June 2014 dan 31 December 2013, the Group has bank overdraft and short-term bank loan facilities to be used for working capital with total facilities of Rp 185 billion. These unsecured facilities bear an effective interest of 10.52% per annum (2013: 7.22%-8.10% per annum), can be utilised until 3 December 2014 and 31 May 2015, respectively. As at 30 June 2014, the unused facility amounted Rp 185 billion.

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 21):			<i>Related parties (see Note 22):</i>
- Rupiah	28,064	323	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>53,715</u>	<u>14,048</u>	Foreign currencies -
	<u>81,779</u>	<u>14,371</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	160,005	165,588	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>50,540</u>	<u>173,251</u>	Foreign currencies -
	<u>210,545</u>	<u>338,839</u>	
Jumlah utang usaha	<u><u>292,324</u></u>	<u><u>353,210</u></u>	<i>Total trade payables</i>

9. UTANG CUKAI

9. EXCISE PAYABLE

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian:

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into agreements:

			<u>30 Juni/June 2014</u>
	<u>Pemberi garansi/Guarantor</u>	<u>Fasilitas Garansi/ Guarantee Facility</u>	<u>Tanggal berakhirnya garansi/End of facility period</u>
Garansi bank/Bank guarantee	PT Bank Central Asia Tbk	Rp 750 miliar/billion USD 30 juta/million	21 Agustus/August 2014
	Deutsche Bank AG	Rp 482 miliar/billion	28 Februari /February 2015 ¹⁾
	Standard Chartered Bank	Rp 1 triliun/trillion	18 Februari /February 2015 ¹⁾
	Bank BNP Paribas	Rp 1,2 triliun/trillion	30 Oktober /October 2014 ¹⁾
			<u>31 Desember/December 2013</u>
	<u>Pemberi garansi/Guarantor</u>	<u>Fasilitas Garansi/ Guarantee Facility</u>	<u>Tanggal berakhirnya garansi/End of facility period</u>
Garansi bank/Bank guarantee	PT Bank Central Asia Tbk	Rp 750 miliar/billion	21 Agustus/August 2014
	Deutsche Bank AG	Rp 482 miliar/billion	28 Februari /February 2014 ¹⁾
	Standard Chartered Bank	Rp 1 triliun/trillion	30 September 2014

1) Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan

1) This facility shall be automatically extended every 12 months period basis

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

10. AKRUAL

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):		
- Biaya bunga	186,221	78,849
- Pemeliharaan sistem informasi	56,919	16,079
- Royalti	44,244	6,548
- Technical and advisory	22,688	-
- <i>Internal recharges</i>	<u>17,065</u>	<u>9,745</u>
	<u>327,137</u>	<u>111,221</u>
Pihak ketiga:		
- Iklan dan promosi	500,677	349,108
- Lainnya	<u>144,463</u>	<u>114,254</u>
	<u>645,140</u>	<u>463,362</u>
Jumlah akrual	<u><u>972,277</u></u>	<u><u>574,583</u></u>

Related parties (see Note 22):
Accrued interest -
Information system maintenance -
Royalties -
Technical and advisory -
Internal recharges -

Third parties:
Advertising and promotion -
Others -

Total accruals

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
- Rothmans Far East B.V	<u>5,300,000</u>	<u>3,300,000</u>
Jumlah	<u><u>5,300,000</u></u>	<u><u>3,300,000</u></u>

11. LONG-TERM LOANS

Rothmans Far East B.V -
Total

Rothmans Far East B.V

Pada bulan Agustus 2013, Grup memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dari Rothmans Far East B.V untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 5,3 triliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini.

Pada bulan Agustus 2013 sampai dengan Mei 2014, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas tersebut. Fasilitas tanpa agunan ini dikenakan tingkat bunga mengambang 6 bulan JIBOR + 2,7% per tahun. Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 29 Agustus 2016.

Rothmans Far East B.V

In August 2013, the Group has obtained unsecured long-term loan facility from Rothmans Far East B.V to be used for working capital amounting to Rp 5.3 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement.

In August 2013 until May 2014, the Group has utilised all of that facility. This unsecured facility bears a floating interest rate of six months JIBOR + 2.7% per annum. This unsecured facility can be utilised until 29 August 2016.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

	<u>30 Juni/ June 2014</u>
Perseroan	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:	
- Juni 2014	23,813

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid corporate income tax

	<u>31 Desember/ December 2013</u>
	-

The Company

*Prepaid corporate income tax:
June 2014 -*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

**Pajak penghasilan badan dibayar dimuka
(lanjutan)**

Prepaid corporate income tax (continued)

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
- 2013	38,105	38,105	<i>2013 -</i>
- 2012	-	10,428	<i>2012 -</i>
- Surat ketetapan pajak	<u>80,753</u>	<u>96,997</u>	<i>Tax assessment letters -</i>
	142,671	145,530	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(29,343)</u>	<u>(48,378)</u>	<i>Less: tax reserve</i>
	<u>113,328</u>	<u>97,152</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
- Juni 2014	36,500	-	<i>June 2014 -</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
- 2013	37,406	37,496	<i>2013 -</i>
- 2012	-	100,577	<i>2012 -</i>
Surat ketetapan pajak	<u>54,470</u>	<u>54,470</u>	<i>Tax assessment letters</i>
	128,376	192,543	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(30,582)</u>	<u>(30,582)</u>	<i>Less: tax reserve</i>
	<u>97,794</u>	<u>161,961</u>	
Konsolidasian	<u>211,122</u>	<u>259,113</u>	<i>Consolidated</i>
Pajak dibayar dimuka lainnya			<i>Other prepaid taxes</i>
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	24,932	17,438	<i>Value added tax</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	-	7,569	<i>Various withholding income taxes -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	49,318	46,014	<i>Value added tax -</i>
- Pajak penghasilan karyawan	<u>-</u>	<u>4,189</u>	<i>Employee income tax -</i>
	74,250	75,210	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(29,698)</u>	<u>(57,772)</u>	<i>Less: tax reserve</i>
	<u>44,552</u>	<u>17,438</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	182,073	129,572	<i>Value added tax</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	7,574	7,574	<i>Various withholding income taxes -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>10,624</u>	<u>10,624</u>	<i>Value added tax -</i>
	200,271	147,770	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(7,574)</u>	<u>(7,574)</u>	<i>Less: tax reserve</i>
	<u>192,697</u>	<u>140,196</u>	
Konsolidasian	<u>237,249</u>	<u>157,634</u>	<i>Consolidated</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Maret 2014	-	-	March 2014 -
- 2013	-	28,118	2013 -
Pajak penghasilan pasal 25	-	<u>2,549</u>	Article 25 income tax
Konsolidasian	<u>-</u>	<u>30,667</u>	Consolidated

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	2,381	2,892	Article 21 -
- Pasal 23/26	<u>1,054</u>	<u>1,992</u>	Articles 23/26 -
	<u>3,435</u>	<u>4,884</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	2,195	2,720	Article 21 -
- Pasal 22	14	30	Article 22 -
- Pasal 23/26	13,013	11,574	Articles 23/26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>10,819</u>	<u>2,680</u>	Value added tax
	<u>26,041</u>	<u>17,004</u>	
Konsolidasian	<u>29,476</u>	<u>21,888</u>	Consolidated

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>2014 (Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2013 (Enam bulan/ Six months)</u>	
Perseroan			The Company
Tangguhan	<u>(100,537)</u>	<u>(67,746)</u>	Deferred
	<u>(100,537)</u>	<u>(67,746)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	20,135	45,252	Current
Tangguhan	<u>(186,519)</u>	<u>(125,106)</u>	Deferred
	<u>(166,384)</u>	<u>(79,854)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	20,135	45,252	Current
Tangguhan	<u>(287,056)</u>	<u>(192,852)</u>	Deferred
	<u>(266,921)</u>	<u>(147,600)</u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan
(lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated loss before income tax is as follows:

	<u>2014</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
(Rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(1,123,215)	(684,312)	<i>Consolidated (loss) before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(280,804)	(171,078)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,383	24,479	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(1,500)	(1,001)	<i>Income subject to final tax</i>
Fasilitas pengurangan pajak	-	-	<i>Tax deduction facility</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasi	<u>(266,921)</u>	<u>(147,600)</u>	<i>Consolidated income tax benefits</i>

Grup menghapus aset pajak tangguhan terkait dengan pemindahan atas liabilitas imbalan pasca kerja antar entitas anak.

Group write-off of deferred tax assets is related to the transfer of post-employment benefit obligation between subsidiaries.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan rugi sebelum pajak Perseroan serta kerugian pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and loss before tax and tax loss of the Company for the years ended 30 June 2014 and 30 June 2013 is as follows:

	<u>2014</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(1,123,215)	(684,312)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>54,445</u>	<u>23,735</u>	<i>Consolidation eliminations</i>
Rugi laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,068,770)	(660,577)	<i>Consolidated loss before income tax and eliminations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(685,405)</u>	<u>(335,299)</u>	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(383,365)</u>	<u>(325,278)</u>	<i>Total loss before income tax of the Company</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan
(lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

	<u>2014</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	3	(1,035)	<i>Provision for impairment of trade receivable -</i>
- Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(5,827)	(11,603)	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories -</i>
- Aset tetap	(5,193)	(9,570)	<i>Fixed assets -</i>
- Akrua	102,709	77,796	<i>Accruals -</i>
- Imbalan kerja	3,418	4,615	<i>Employee benefits -</i>
- Kompensasi karyawan	<u>(13,248)</u>	<u>5,292</u>	<i>Employee compensation -</i>
	<u>81,862</u>	<u>65,495</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan dikenakan pajak final	(16)	(492)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>35,608</u>	<u>78,286</u>	<i>Non-deductible expenses -</i>
	<u>35,592</u>	<u>77,794</u>	
Laba/(rugi) kena pajak Perseroan	<u>(265,911)</u>	<u>(181,989)</u>	<i>Taxable income/(loss) of the Company</i>
Kompensasi rugi pajak yang digunakan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of tax loss</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income taxes of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>23,813</u>	<u>14,181</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan	<u>23,813</u>	<u>14,181</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>
	<u>2014</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	20,135	45,252	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>56,635</u>	<u>36,185</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak entitas anak	<u>36,500</u>	<u>(9,067)</u>	<i>Over payment income tax of subsidiaries</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

		30 Juni/June 2014			
		Pada awal tahun/At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	427,125	256,938	684,063		<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,574	354	1,928		<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset tetap	(131,445)	(6,506)	(137,951)		<i>Fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	88,541	2,971	91,512		<i>Post-employment benefits</i>
Kompensasi karyawan	24,922	(6,693)	18,229		<i>Employee compensation</i>
Akrual	92,058	31,473	123,531		<i>Accruals</i>
Provisi persediaan usang dan dan tidak lancar	18,164	(5,077)	13,087		<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
Keuntungan belum terealisasi	16,448	13,594	30,042		<i>Unrealised profits</i>
Lain-lain	237	1	238		<i>Others</i>
	<u>537,624</u>	<u>287,055</u>	<u>824,679</u>		Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:					<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	<u>537,624</u>	<u>287,055</u>	<u>824,679</u>		<i>Deferred tax assets -</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih		<u>537,624</u>	<u>287,055</u>	<u>824,679</u>	Consolidated deferred tax assets, net
Terdiri dari:					<i>Comprises of:</i>
Perseroan					The Company
- Aset pajak tangguhan	150,068	100,537	250,605		<i>Deferred tax assets -</i>
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	387,556	189,187	576,743		<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	-	(2,669)	(2,669)		<i>Deferred tax liabilities -</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>537,624</u>	<u>287,055</u>	<u>824,679</u>		Consolidated deferred tax assets, net
		31 Desember/December 2013			
		Pada awal tahun/At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	171,342	255,783	427,125		<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,710	(136)	1,574		<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset tetap	(110,458)	(20,987)	(131,445)		<i>Fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	74,288	14,253	88,541		<i>Post-employment benefits</i>
Kompensasi karyawan	13,368	11,554	24,922		<i>Employee compensation</i>
Akrual	12,875	79,183	92,058		<i>Accruals</i>
Provisi persediaan usang dan dan tidak lancar	26,249	(8,085)	18,164		<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
Keuntungan belum terealisasi	11,854	4,594	16,448		<i>Unrealised profits</i>
Lain-lain	222	15	237		<i>Others</i>
	<u>201,450</u>	<u>336,174</u>	<u>537,624</u>		Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:					<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	<u>201,450</u>	<u>336,174</u>	<u>537,624</u>		<i>Deferred tax assets -</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih		<u>201,450</u>	<u>336,174</u>	<u>537,624</u>	Consolidated deferred tax assets, net
Terdiri dari:					<i>Comprises of:</i>
Perseroan					The Company
- Aset pajak tangguhan	82,885	67,183	150,068		<i>Deferred tax assets -</i>
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	118,565	268,991	387,556		<i>Deferred tax assets -</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>201,450</u>	<u>336,174</u>	<u>537,624</u>		Consolidated deferred tax assets, net

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Aset pajak tangguhan		
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	647,928	384,458
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	<u>179,420</u>	<u>153,166</u>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>827,348</u></u>	<u><u>537,624</u></u>
Liabilitas pajak tangguhan		
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>(2,669)</u>	<u>-</u>
	<u>(2,669)</u>	<u>-</u>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>824,679</u></u>	<u><u>537,624</u></u>

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2013 Grup mempunyai klaim pengembalian pajak sebesar Rp 227,4 miliar atas berbagai jenis pajak untuk tahun fiskal 2004 sampai dengan 2011.

Selama Januari sampai dengan Juni 2014 Grup menerima surat ketetapan kurang bayar untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp 58,3 miliar yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 10,4 miliar. Atas ketetapan surat pajak tersebut. Grup telah membayar sebesar Rp 19,6 miliar dan mengajukan keberatan terhadap keseluruhan ketetapan tersebut. Selain itu, Grup menerima surat keputusan pengadilan pajak yang menyetujui pengembalian pajak atas pajak lainnya sebesar Rp 11,3 miliar untuk tahun pajak 2007, Grup menyetujui keputusan tersebut dan tidak mengajukan banding.

Sampai dengan Juni 2014 pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil banding atas total klaim pengembalian pajak sebesar Rp 202,7 miliar untuk tahun fiskal 2004 - 2012 masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak sampai dengan 30 Juni 2014, manajemen berkeyakinan bahwa provisi sebesar Rp 97,1 miliar (2013: Rp 144,3 miliar) telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

12. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The analysis of deferred tax assets is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
			Deferred tax assets
			<i>Deferred tax assets to be recovered - after more than 12 months</i>
			<i>Deferred tax assets to be recovered - within 12 months</i>
			<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>
			Deferred tax liabilities
			<i>Deferred tax liabilities to be recovered after more than 12 months</i>
			<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>

e. Tax assessments

As at 31 December 2013, the Group has claims for tax refund amounting to Rp 227.4 billion for several taxes relating to 2004 to 2011 fiscal years.

During January - June 2014 The Group received tax assessment letters confirming underpayment of other taxes relating to fiscal year 2012 amounting to Rp 58.3 billion from previously reported overpayment of Rp 10.4 billion. The Group has paid Rp 19.6 billion and filed objection for the entire tax assessment. The Group also received tax court decisions, approving tax refund of Rp 11.3 billion for other tax relating to fiscal year 2007, Group agreed with the assessment and no filed appeal.

As per June 2014 as at the date of this consolidated financial statements, the result of the appeals for total claims of tax refund amounting to Rp 202.7 billion for 2004 - 2012 fiscal years is still outstanding.

Based on recoverability review of tax refund claim as at 30 June 2014 management believes that provision of Rp 97.1 billion (2013: Rp 144.3 billion) is sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claim.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen.

Asumsi dasar yang digunakan aktuaris antara lain sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Tingkat diskonto tahunan	9.0%	9.0%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increase</i>

Liabilitas imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	407,852	395,576	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(41,802)</u>	<u>(41,412)</u>	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Saldo akhir	<u><u>366,050</u></u>	<u><u>354,164</u></u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	354,164	290,850	<i>Beginning balance</i>
Penambahan beban	40,113	94,806	<i>Expenses recognised</i>
Pelepasan entitas anak	-	(4,482)	<i>Disposal of subsidiary</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(28,227)</u>	<u>(27,010)</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u><u>366,050</u></u>	<u><u>354,164</u></u>	<i>Ending balance</i>

12. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax became due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The post-employment benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

The principal actuarial assumption used are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Tingkat diskonto tahunan	9.0%	9.0%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increase</i>

The pension and other post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	407,852	395,576	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(41,802)</u>	<u>(41,412)</u>	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Saldo akhir	<u><u>366,050</u></u>	<u><u>354,164</u></u>	<i>Ending balance</i>

The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	354,164	290,850	<i>Beginning balance</i>
Penambahan beban	40,113	94,806	<i>Expenses recognised</i>
Pelepasan entitas anak	-	(4,482)	<i>Disposal of subsidiary</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(28,227)</u>	<u>(27,010)</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u><u>366,050</u></u>	<u><u>354,164</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Beban jasa kini	23,044	62,877	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	17,459	26,642	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(390)	9,145	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
Kurtailmen dan penyelesaian	-	(3,858)	<i>Curtailment and settlement</i>
Saldo akhir	<u>40,113</u>	<u>94,806</u>	<i>Ending balance</i>

Beban bersih di atas adalah bagian dari kompensasi karyawan yang disajikan dalam Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, dan Beban Umum dan Administrasi.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Net expenses recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Beban jasa kini	23,044	62,877	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	17,459	26,642	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(390)	9,145	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
Kurtailmen dan penyelesaian	-	(3,858)	<i>Curtailment and settlement</i>
Saldo akhir	<u>40,113</u>	<u>94,806</u>	<i>Ending balance</i>

The above net expenses are recorded as part of employee compensation presented in Cost of Goods Sold, Selling Expenses, and General and Administrative Expenses.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Awal tahun	395,576	482,116	<i>Beginning of the year</i>
Pelepasan entitas anak	-	(6,171)	<i>Disposal of subsidiary</i>
Biaya jasa kini	23,044	62,877	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	17,459	26,642	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen dan penyelesaian (Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(4,137)	<i>Curtailments and settlements</i>
Imbalan yang dibayarkan	(28,227)	(138,741)	<i>Actuarial (gains)/losses</i>
Saldo akhir	<u>407,852</u>	<u>395,576</u>	<i>Benefit paid</i> <i>Ending balance</i>

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follow:

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2014 dan 31 Desember 2013 was as follows:

	<u>30 Juni/June 2014 dan/and</u>	<u>31 Desember/December 2013</u>		
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	6,194,043,124	85.55	309,702	<i>British American Tobacco (2009 PCA) Ltd</i>
United Bank of Switzerland AG Masyarakat	970,542,854	13.41	48,527	<i>United Bank of Switzerland AG</i>
	75,419,022	1.04	3,771	<i>Public</i>
Jumlah	<u>7,240,005,000</u>	<u>100.00</u>	<u>362,000</u>	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki saldo tambahan modal disetor yang terdiri dari:

		<u>30 Juni/June 2014 dan/and 31 Desember/December 2013</u>	
Agio saham	248,051		<i>Paid in capital in excess of par value</i>
Biaya emisi saham	(3,019)		<i>Share issuance costs</i>
Selisih modal dari saham treasuri	105,782		<i>Capital difference on treasury stocks</i>
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605		<i>Difference between par value and market value of shares issued due to merger</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	<u>(361,491)</u>		<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")</i>
Saldo akhir	<u><u>254,928</u></u>		<i>Ending balance</i>

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 30 June 2014 dan 31 Desember 2013, the Group has additional paid in capital balance as follows:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 361 miliar yang dihitung sebagai berikut:

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on 1 January 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 361 billion which was calculated as follows:

		<u>30 Juni/June 2014 dan/and 31 Desember/December 2013</u>	
Nilai buku BATI	(70,542)		<i>BATI's net book value</i>
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	<u>(290,949)</u>		<i>Market price of new shares issued (acquisition costs)</i>
SNTRES	<u><u>(361,491)</u></u>		<i>DUCC</i>

16. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

16. STATUTORY RESERVE

Under the Law no. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As at 30 June 2014 dan 31 Desember 2013, the statutory reserve is amounted to Rp 4 billion.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

17. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

17. NET EARNINGS PER SHARE

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2014</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(856,294)	(536,712)	<i>Loss attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>7,240</u>	<u>7,240</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>(118,3)</u>	<u>(74,1)</u>	<i>Net loss per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

18. PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan Grup berasal dari penjualan kepada pihak ketiga.

18. NET REVENUE

The Group's revenue represents sales to third parties.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from customers exceeding 10% of total net revenue.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	<u>2014</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Bahan baku yang digunakan	1,232,957	992,459	<i>Raw materials used</i>
Pita cukai, termasuk PPN	4,851,434	3,817,549	<i>Excise stamps and related VAT</i>
Tenaga kerja langsung	120,217	135,076	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	217,130	176,573	<i>Factory overheads</i>
Royalti	<u>89,550</u>	<u>14,692</u>	<i>Royalty</i>
Jumlah biaya produksi	6,511,288	5,136,349	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang setengah jadi			<i>Semi finished goods</i>
- Saldo awal	1,163,202	1,283,121	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	2,508	3,910	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(1,112,125)</u>	<u>(1,166,239)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok produksi	6,564,873	5,257,141	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal	928,503	545,744	<i>Beginning balance -</i>
- Lain-lain	(22,412)	(62,320)	<i>Others -</i>
- Saldo akhir	<u>(1,305,585)</u>	<u>(916,174)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok penjualan	<u>6,165,379</u>	<u>4,824,391</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchase of excise stamps from Customs office, there is no purchase from individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

20. BEBAN OPERASI

20. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Promosi dan iklan	607,342	733,636	<i>Advertising and promotion</i>
Kompensasi karyawan	198,659	173,560	<i>Employee compensation</i>
Provisi dan penghapusan persediaan	60,746	93,518	<i>Inventory provision and write-off</i>
Sewa	43,794	37,078	<i>Rental</i>
Pengiriman	39,188	26,152	<i>Delivery</i>
Transportasi	15,600	8,942	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	10,683	7,796	<i>Repairs and maintenance</i>
Penelitian dan pengembangan	9,943	9,705	<i>Research and development</i>
Perjalanan dan akomodasi	6,742	14,063	<i>Travel and accommodation</i>
Kantor dan administrasi	6,086	2,851	<i>Office and administration</i>
Jasa profesional	5,629	8,165	<i>Professional fees</i>
Rokok untuk pegawai	4,690	2,786	<i>Cigarettes for employees</i>
Pelatihan dan pengembangan	3,305	2,640	<i>Training and development</i>
Listrik, air dan telepon	2,887	2,078	<i>Electricity, water and telephone</i>
Jasa <i>technical and advisory</i>	2,572	1,093	<i>Technical and advisory fees</i>
Honorarium	2,372	4,040	<i>Honorarium</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>5,742</u>	<u>4,851</u>	<i>Others (each below Rp 2,000)</i>
	<u>1,025,980</u>	<u>1,132,954</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Kompensasi karyawan	137,278	122,274	<i>Employee compensation</i>
Pemeliharaan sistem informasi	60,914	24,873	<i>Information system maintenance</i>
Jasa <i>technical and advisory</i>	51,377	41,358	<i>Technical and advisory fees</i>
<i>Employee-related recharges</i>	28,819	17,051	<i>Employee-related recharges</i>
Penyusutan	20,135	18,505	<i>Depreciation</i>
Kantor dan administrasi	16,862	5,789	<i>Office and administration</i>
Asuransi	7,737	6,637	<i>Insurance</i>
Listrik, air dan telepon	7,425	7,283	<i>Electricity, water and telephone</i>
Biaya admin bank	6,797	2,602	<i>Bank charges</i>
Pelatihan dan pengembangan	5,131	7,131	<i>Training and development</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,772	4,204	<i>Repairs and maintenance</i>
Sumbangan dan perjamuan	4,318	4,245	<i>Donation and entertainment</i>
Honorarium	4,130	2,191	<i>Honorarium</i>
Perjalanan dan akomodasi	3,663	5,681	<i>Travel and accommodation</i>
Sewa	3,550	3,810	<i>Rental</i>
Jasa profesional	3,327	2,746	<i>Professional fees</i>
Perijinan dan pajak	2,614	2,987	<i>Tax and licenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>1,751</u>	<u>4,769</u>	<i>Others (each below Rp 2,000)</i>
	<u>370,600</u>	<u>284,136</u>	

Lihat Catatan 21 untuk informasi mengenai transaksi beban usaha dengan pihak berelasi.

See Note 21 for the information on operating expenses transacted with related parties.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas sepengendali/entities under common control
- PT Export Leaf Indonesia
- British American Tobacco (Holdings) Limited
- British American Tobacco Marketing (Singapore) PTE LTD
- British American Tobacco (Singapore) Private Limited
- British American Tobacco Aspac Region Limited
- British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
- British American Shared Services (GSD) - UK Limited
- British American Tobacco (Malaysia) Berhad
- British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd
- British American Tobacco (Investments) Limited
- Rothman Far East B.V.
- British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
- British American Tobacco Supply Chain WE Ltd
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1,000) / (each below Rp 1 billion)
Personil manajemen kunci/Key management personnel
- Dewan Komisaris/Board of Commissioners
- Direksi/Board of Directors

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporat, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

21. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>Purchase of tobacco, and raw material, Internal recharge, Internal recharges, Pembayaran royalti/ Payment of royalties, Liabilitas pembayaran berbasis saham/ Shared-based payment liabilities</i>
Pembelian bahan baku dan tembakau / <i>Purchase of raw material and tobacco, Internal recharge</i>
Pembelian bahan baku dan tembakau / <i>Purchase of raw material and tobacco, Internal recharge</i>
<i>Internal recharges</i>
Pembelian tembakau dan bahan baku / <i>Purchase of tobacco and raw material</i>
Pemeliharaan sistem informasi/ <i>Information system maintenance</i>
<i>Internal recharges, Pembelian tembakau dan bahan Baku/Purchase of tobacco and raw material</i>
<i>Internal recharges</i>
Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ <i>transaction of operational technical fee and consultant fee</i>
Utang jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>
<i>Internal recharges, Pembelian bahan baku dan tembakau/ Purchase of raw and material and tobacco</i>
Pembelian bahan baku dan tembakau/ <i>Purchase of raw and material and tobacco</i>
Pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>Purchase of tobacco and raw material, Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets, Internal recharges</i>
Remunerasi/ <i>Remuneration</i>
Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

Internal recharges from BAT Group mostly represent reimbursement for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, recharge for share-based payments, etc.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

21. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Akrual			Accruals
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	44,244	6,548	British American Tobacco (Holdings) Limited
Pemeliharaan sistem informasi			Information system maintenance
British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited	56,919	16,079	British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited
Jasa technical and advisory			Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	22,688	-	British American Tobacco (Investments) Limited
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	5,297	184	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Holdings) Limited	5,121	3,536	BAT (Holding) Limited (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Service Centre	3,192	334	British American Tobacco Aspac Service Centre
British American Tobacco Aspac Region Limited	570	1,771	British American Tobacco (Holdings) Limited
Lain-lain (masing-masing di di bawah Rp 1.000)	2,885	3,920	Others (each below Rp 1,000)
	<u>17,065</u>	<u>9,745</u>	
Akrual bunga pinjaman jangka panjang			Accrued interest – long term loan
Rothman Far East B.V.	186,221	78,849	Rothman Far East B.V.
	<u>327,137</u>	<u>111,221</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3,30%</u>	<u>1,33%</u>	As a percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang			Long term loan
Rothman Far East B.V.	5,300,000	3,300,000	Rothman Far East B.V.
	<u>5,300,000</u>	<u>3,300,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>53,48%</u>	<u>39,52%</u>	As a percentage of total liabilities
Liabilitas pembayaran berbasis saham			Share-based payment liabilities
British American Tobacco (Holdings) Limited	28,819	-	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,29%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total liabilities

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

21. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Significant balances with related parties
(continued)

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Utang usaha			Trade payables
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	47,205	7,582	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
PT Export Leaf Indonesia	28,064	-	PT Export Leaf Indonesia
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	2,289	-	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	3,042	5,870	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>1,179</u>	<u>919</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u><u>81,779</u></u>	<u><u>14,371</u></u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u><u>0.82%</u></u>	<u><u>0.17%</u></u>	As a percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	-	3,704	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Holdings) Limited	-	1,146	British American Tobacco (Holdings) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>-</u>	<u>3,069</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u><u>-</u></u>	<u><u>7,919</u></u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u><u>-</u></u>	<u><u>0.09%</u></u>	As a percentage of total liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.			Trade payables and other payables to related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	<u>2014 (Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2013 (Enam bulan/ Six months)</u>	
Pembelian tembakau dan bahan baku			Purchases of tobacco and raw material
PT Export Leaf Indonesia	285,609	256,466	PT Export Leaf Indonesia
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	75,175	6,883	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	38,640	23,205	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	4,295	-	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	3,901	2,169	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Supply Chain WE Ltd	980	2,343	British American Tobacco Supply Chain WE Ltd

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

21. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Significant transaction with related parties (continued)

	<u>2014</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
British American Tobacco Columbia	-	1,788	British American Tobacco Columbia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>147</u>	<u>-</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>408,747</u>	<u>292,854</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>6,62%</u>	<u>6,07%</u>	As a percentage of cost of goods sold
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	<u>89,550</u>	<u>14,692</u>	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>1,45%</u>	<u>0,30%</u>	As a percentage of cost of goods sold
Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 7% dari nilai penjualan bersih.			The Group has several royalty agreements with other companies within BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 7% from net turnover.
Jasa technical and advisory			Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	<u>41,644</u>	<u>31,045</u>	British American Tobacco (Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>11,23%</u>	<u>10,92%</u>	As a percentage of general and administrative expenses
Grup mempunyai perjanjian jasa <i>technical and advisory</i> dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.			The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.
IT recharges			IT recharges
British American Shared Service (GSD) Limited	<u>56,297</u>	<u>21,620</u>	British American Shared Service (GSD) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>15,19%</u>	<u>7,61%</u>	As a percentage of general and administrative expenses
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	9,743	3,086	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Aspac Service Centre	5,972	6,452	British American Tobacco Aspac Service Centre

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

21. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Significant transaction with related parties (continued)

Internal recharges (lanjutan)

Internal recharges (continued)

	<u>2014</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
British American Tobacco (Holdings) Limited	7,336	4,886	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	3,077	3,745	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco Aspac Region Limited	2,174	1,807	British American Tobacco Aspac Region Limited
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	487	1,234	British American Tobacco (Singapore) Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>3,655</u>	<u>4,192</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>32,444</u>	<u>25,402</u>	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	<u>2,32%</u>	<u>1,79%</u>	As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses
Beban bunga – pinjaman jangka panjang			Interest expense – long term loan
Rothman Far East B.V.	<u>240,551</u>	<u>-</u>	Rothman Far East B.V.
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	<u>75,17%</u>	<u>0%</u>	As a percentage of total finance cost
Liabilitas pembayaran berbasis saham			Share-based payment liabilities
British American Tobacco (Holdings) Limited	<u>28,819</u>	<u>17,051</u>	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>7,77 %</u>	<u>6%</u>	As a percentage of general and administrative expenses

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING YANG UTAMA**

**22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN MAIN FOREIGN
CURRENCIES**

	30 Juni/June 2014			
	Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)			
	USD	EUR	GBP	
Aset				ASSETS
Kas dan setara kas	75,863	2,939	2,012	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	162,371	1,251,004	5,329	Other receivables
Jumlah aset moneter	<u>238,234</u>	<u>1,253,943</u>	<u>7,341</u>	Total monetary assets
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha	(10,331,870)	-	(50,273)	Account payables
Utang lain-lain	(392,854)	(7,972,816)	(16,034)	Other payables
Akrual	(807,456)	(121,829)	(4,171,702)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja berbasis saham	-	-	(1,414,117)	Share-based payment liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	<u>(1,500,000)</u>	<u>(1,124,842)</u>	<u>-</u>	Short-term bank loans
Jumlah liabilitas moneter	<u>(13,032,180)</u>	<u>(9,219,487)</u>	<u>(5,652,126)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter bersih	<u>(12,793,946)</u>	<u>(7,965,544)</u>	<u>(5,644,785)</u>	Total net monetary liabilities
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>(153,131)</u>	<u>(130,101)</u>	<u>(115,041)</u>	Equivalent in million of Rupiah

	31 Desember/December 2013			
	Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)			
	USD	EUR	GBP	
Aset				ASSETS
Kas dan setara kas	631,837	183,265	569,759	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	176,865	637	-	Other receivables
Jumlah aset moneter	<u>808,702</u>	<u>183,902</u>	<u>569,759</u>	Total monetary assets
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha	(11,942,873)	(2,672,544)	(27,920)	Account payables
Utang lain-lain	(779,187)	(713,307)	(158,403)	Other payables
Akrual	(411,633)	(25,512)	(1,255,345)	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	<u>(1,500,000)</u>	<u>(1,124,842)</u>	<u>-</u>	Short-term bank loans
Jumlah liabilitas moneter	<u>(14,633,693)</u>	<u>(4,536,205)</u>	<u>(1,441,668)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter, bersih	<u>(13,824,991)</u>	<u>(4,352,303)</u>	<u>(871,909)</u>	Total net monetary liabilities
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>(168,513)</u>	<u>(73,210)</u>	<u>(17,522)</u>	Equivalent in million of Rupiah

**23. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**23. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT,
AND CONTINGENCY**

Fasilitas Letter of Credit

Letter of Credit facility

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk fasilitas *letter of credit* dan kontrak valuta asing yang belum digunakan masing-masing sejumlah USD 20 juta dan USD 10 juta. Fasilitas *letter of credit* ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Agustus 2014.

As at 30 June 2014 dan 31 Desember 2013, the Group has credit facilities agreement with PT Bank Central Asia Tbk in terms of letters of credit and foreign exchange contracts amounting to USD 20 million and USD 10 million, respectively. These letters of credit facility can be utilised until 21 August 2014.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**23. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kontrak pembelian barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 847,9 miliar dan Rp 825,5 miliar.

Komitmen sewa operasi

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kurang dari satu tahun	75,960	53,235	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai lima tahun	<u>56,568</u>	<u>48,420</u>	<i>Between one and five years</i>
Jumlah	<u><u>132,528</u></u>	<u><u>101,655</u></u>	<i>Total</i>

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 38,6 miliar dan Rp 64,3 miliar.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap beberapa risiko keuangan, diantaranya risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup mempunyai peraturan tata kelola keuangan yang bertujuan untuk mengurangi dampak keuangan dari risiko tersebut.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges* dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT,
AND CONTINGENCY (continued)**

Capital expenditure commitments

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Group has capital expenditure contracted amounted to Rp 847.9 billion and Rp 825.5 billion, respectively.

Operating lease commitments

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

Rental expenses in relation to these operating lease agreements for 30 June 2014 and 31 December 2013 amounted to Rp 38.6 billion and Rp 64.3 billion, respectively.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to several financial risks, including foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impacts from those risks.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventory purchased, purchase of fixed assets, royalty, internal recharges and payment of technical and advisory service fees.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak tahun berjalan dan ekuitas Grup akan turun/naik sebesar Rp 29,9 miliar (31 Desember 2013: Rp 19,4 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 22.

(ii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

(iii) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki prosedur yang memadai untuk memonitor limit kredit pelanggan dan umur piutang, serta memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Untuk kas di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisasi risiko kredit dengan menyimpan kas pada bank-bank dengan reputasi dan kualitas yang baik.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan melakukan proyeksi arus kas dalam mata uang fungsional dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan arus kas, mengamati rasio likuiditas laporan posisi keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal dan menjaga rencana pembiayaan utang.

(iv) Risiko likuiditas

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

(i) Market risk (continued)

As at 30 June 2014, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax loss for the year and equity of the Group would decrease/increase by Rp 29.9 billion (as at 31 December 2013: Rp 19.4 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses on net monetary liabilities as disclosed in Note 22.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

(iii) Credit risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has sufficient procedures to monitor customers' credit limits and aging of receivables, and ensure that sales are made to customers with a good credit history.

For cash in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks.

Prudent liquidity risk management includes projecting cash flows in functional currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet cash flows requirement; monitoring statement of financial position liquidity ratios against internal and external regulatory requirements; and maintaining debt financing plans.

(iv) Liquidity risk

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang cukai, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang sehingga nilai tercatat mendekati nilai wajar.

(vi) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta memberikan kombinasi permodalan yang efisien bagi Grup.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

(v) Fair value of financial instruments

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, and other short-term liabilities with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loan is estimated as the present value of future cash flows, discounted using observable market interest rates. At 30 June 2014 and 31 December 2013, the Group has long-term loan at floating interest rate therefore its carrying amount is approximate to fair value.

(vi) Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an efficient financing mix for the Group.